

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024. Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah biaya produksi terhadap Profitabilitas. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel yang telah ditentukan yaitu profitabilitas sebagai variabel terikat serta biaya produksi sebagai variabel bebas.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder adalah data yang biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data Kuncoro & Mudrajat (2011) data kuantitatif ini berupa data time series yaitu data yang disusun berdasarkan urutan waktu tertentu dan diperoleh secara triwulan selama periode 2020-2024. Jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 15 data ($n=15$), yang berasal dari laporan keuangan triwulan I sampai triwulan III pada tahun 2020-2024.

3.2.2. Sumber Data

Menurut Hardani et al. (2020) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain. Data tersebut merupakan biaya produksi dan data profitabilitas pada tahun 2020-2024 di laporan tahunan (*annual report*) di perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id.

3.3. Metode Analisis

3.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dengan demikian, analisis ini memberikan gambaran mengenai kondisi data variabel penelitian secara faktual.

3.3.2. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022) dalam Sahir (2021:52) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:

3.3.2.1. Uji t (Uji Secara Parsial/Individual)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini (Sahir, 2021:53-54):

- Menentukan hipotesis :

1. Biaya Produksi (X_1) terhadap (Y)

$H_0: b_1 = 0$, artinya Biaya Produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT.Unilever Indonesia Tbk

- Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

- Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

1. Nilai t_{hitung} diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS dan dilihat pada tabel *Coefficients*.
2. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dari tabel distribusi t pada signifikansi $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

- Kriteria pengujian

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

- Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Gambar



Gambar 3.1 Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

3.3.3 Uji Regresi Sederhana

Regresi Sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut (Sahir, 2021:51-52):

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (*Profitabilitas*)

X = variabel independen (Biaya Produksi)

a = konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.3.4 Uji Koefisiensi Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan R^2 dengan pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti bila $R^2 = 0$, menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh independen terhadap variabel dependen. Apabila R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Sugiyono (2022).

$$R^2 = r^2$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.4. Batasan Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono,2023) Batasan Operasional variabel adalah batasan yang digunakan untuk mengoperasionalkan variabel penelitian sehingga dapat diukur dan dianalisis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi dan profitabilitas. Definisi operasional yang akan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator
Biaya Produksi (X)	Biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi oleh perusahaan tersebut. Zahara & Anwar (2021:118).	• Biaya bahan baku • Biaya tenaga kerja langsung • Biaya overhead pabrik. Sumber: Dewi & Kristanto (2013:13)
Profitabilitas (Y)	Rasio <i>profitabilitas</i> adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi. Artinya bahwa rasio ini mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional Eugene dan Houston (2010: 146).	Return On Asset (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Sumber: Kasmir (2018)